

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SURAT UNTUK
SAHABAT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS XI DKV 1
SMK NEGERI 5 MAJENE**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Tarbiyah Dan KePendidikan
STAIN Majene**

Oleh

NURUL FAIZATUN
NIM : 10156119192

JURUSAN TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN

STAIN MAJENE

2023

1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan melibatkan suatu rangkaian tahapan yang kompleks dalam upaya mengembangkan dan memaksimalkan potensi siswa. Tahapan ini meliputi seleksi penerimaan peserta didik di sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Semua tahapan ini memiliki peran yang krusial dalam proses pendidikan, dengan perhatian khusus terhadap aspek pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian oleh pendidik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".¹ Tahap pembelajaran juga bertindak sebagai pencipta kondisi yang kondusif untuk mendorong komunikasi antara pendidik dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.²

Peran pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidik memiliki tanggung jawab penting dalam mengarahkan kemajuan peserta didik, membantu mereka menuju pencapaian standar kualitas yang diinginkan. Sebagai pelaku utama dalam menjalankan program pendidikan sekolah, pendidik dianggap

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 85

54

sebagai elemen krusial dalam mencapai kualitas prestasi belajar peserta didik.³ Mengakui signifikansinya peran pendidik, diharapkan pendidik memiliki pemahaman dan kemampuan yang komprehensif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

16 Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan, terdapat 4 kompetensi pendidik yang dijelaskan. Keempat 6 kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁴ Seperti yang dimaksudkan dalam 39 surah QS. An-Nahl/16: 43-44

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٤٣)

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Terjemahan bahasa Indonesia:

- 8 43. Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui
44. (Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.⁵

Terjemahan bahasa Mandar:

95 ³Yusuf Syamsu dan Nani M, *Perkembangan Peserta Didik* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.138

⁴Presiden Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan, Nomor 19 Tahun 2005 h.21

⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019

- 13 43. Anna Iyami'' andiang ma'utus di andiangmupa (Muhammad), selaengna mesa tommuane (iya) Iyami' membei' ise' iye wahyu, jari pettule' mo'o mie' lao di to maappunnai pa'issangan mua' diango'o mie' andiang ma'issang
- 13 44. (Iyami' ma'utusi ise'iya) mambawa katarangan (Mu'jizat) anna kitta-kitta'. anna iyami' mappaturungano'o Koroang, mamoare'o mappannassa lao di rupa tau anu pura dipaturungi ise'iya anna mamoare'i ise'iya mappikkir.⁶

16 Ayat di atas menggambarkan bahwasanya seorang pendidik harus lebih unggul terhadap muridnya baik dalam bidang kognitif, psikomotorik maupun afektif serta seorang pendidik harus memiliki inovasi dalam mengelolah pembelajaran.⁷ Dari keempat kompetensi di atas, pentingnya untuk menggaris bawahi kemampuan mengajar. Dari kemampuan mengajar tersebut pendidik diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang dapat menginspirasi rasa ingin tahu peserta didik melalui penggunaan metode dan strategi yang mengasyikkan. Namun, penting untuk diingat bahwa pembelajaran yang menarik tidak hanya berkaitan dengan kepuasan peserta didik, tetapi juga tentang bagaimana seorang pendidik menyampaikan pelajaran dengan optimal.⁸ Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memvariasikan strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1

Perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik dalam sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, merupakan indikator dari hasil belajar. Nasution, seperti

4 ⁶Muh Idham Khalid Bodi, Korang Mala'bi (Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar Indonesia), Balitbang Agama Makassar, 2019, h. 462

34 ⁷Mujid Ridwan dan Zakariyah, Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut UU No 14 Tahun 2005 Dengan Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Pendidik dan Dosen. *Journal Of Education Research*. Vol 1.(2), 2022, h. 133

⁸Muhammad Anwar, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h.126

8 yang dikutip oleh Supardi, menjelaskan bahwa hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga melibatkan perubahan dalam keterampilan dan sikap atau tingkah laku peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan belajar dapat dilihat secara nyata melalui perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dapat diamati melalui kebiasaan, sikap dan penghargaan yang ditunjukkan oleh peserta didik.⁹ Sehingga dari terjadinya perubahan dari ketiga aspek inilah seorang peserta didik dikatakan berhasil dalam melakukan belajar.

80 Peningkatan hasil belajar tergantung pada kemampuan pendidik dalam menyajikan strategi pembelajaran yang beragam. Pendidik berperan penting dalam memberikan pelayanan yang membantu peserta didik. Sebelum memulai pelajaran, pendidik seringkali bertanya kepada peserta didik bagaimana caranya agar ia dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, pendidik diharuskan secara kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.¹⁰ Salah satu caranya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang beragam untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar yang berimbas kepada kurangnya hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

1 Kondisi saat ini, banyak peserta didik yang cenderung jenuh dengan strategi pembelajaran yang monoton, dan hanya berpusat kepada pendidik tanpa melibatkan keaktifan peserta didik. Meskipun Standar Nasional Pendidikan menekankan pentingnya pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif

⁹Supardi, *Penilaian Autentik*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 2

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cetakan Ke-13, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020). H. 23

dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.⁸ Namun pada kenyataannya, tidak sedikit peserta didik jenuh ketika berada di kelas, merasa bosan, malas akan mengikuti pelajaran dan sebagainya. Masalah ini semakin diperparah oleh kurangnya kemampuan dan usaha dari pendidik untuk mengajar peserta didik keluar dari pola belajar pasif, kurangnya minat belajar terhadap topik pelajaran yang dianggap negatif.⁹ Penting bagi pendidik untuk memiliki kemampuan dalam mengelolah materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Kondisi di atas tidak berbeda jauh dengan hasil observasi peneliti pada kelas XI DKV (Desain Komunikasi Visual) 1 SMK Negeri 5 Majene, yakni pada proses pembelajarannya diketahui bahwa strategi pembelajaran yang selalu digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni strategi ceramah, strategi tanya jawab, serta strategi pemberian tugas. Strategi-strategi tersebut terkesan monoton bagi peserta didik. Dalam penggunaan strategi di atas tidak sepenuhnya keliru, namun jika pendidik tidak melakukan pembaharuan dalam cara mengajar tentunya dapat menimbulkan kejenuhan peserta didik dalam belajar yang berimbas kepada rendahnya hasil belajar yang didapatkan.

1 Salah satu langkah untuk mengatasi kurangnya pencapaian belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menerapkan metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, tidak hanya pendidik yang

58
1

⁸Presiden Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h.5

1 harus aktif, tetapi juga dibutuhkan partisipasi responsive dari peserta didik selama proses belajar-mengajar berlangsung..

29 Oleh sebab itu, salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik adalah strategi surat untuk sahabat yakni strategi yang menuntut para peserta didik untuk mengembangkan cara berfikir mandiri. Selain berfikir mandiri, strategi surat untuk sahabat juga memberikan penekanan pada pembelajaran saling berinteraksi dalam belajar pada semua materi yang akan dipelajari bersama. maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan strategi surat untuk sahabat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene

1 B. *Identifikasi Masalah*

Dalam penelitian ini masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Lambatnya peserta didik dalam memahami pelajaran.
- 12 2. Kurangnya hasil belajar yang dialami peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Pembelajaran di dalam kelas menggunakan strategi yang monoton, dan belum pernah diterapkan strategi surat untuk sahabat.
4. Strategi pembelajaran yang kurang efektif.

1 C. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: :

1. Bagaimana hasil belajar Peserta didik kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Sebelum diterapkan strategi surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana hasil belajar Peserta didik kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Sebelum diterapkan strategi surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene?

D. *Hipotesis*

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian penelitian yang dinyatakan dalam sebuah bentuk kalimat pertanyaan¹¹. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Strategi surat untuk sahabat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Majene.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Strategi surat untuk sahabat tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Majene.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cetakan ke-II, (Bandung: Alfabeta, 2020), h.99

Adapun asumsi awal penelitian ini bahwa strategi pembelajaran surat untuk sahabat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Majene.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum diterapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Peserta setelah diterapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene.
3. Untuk mengetahui efektivitas strategi surat untuk sahabat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman teoritis Pendidikan Agama Islam khususnya tentang implementasi strategi mengajar surat untuk sahabat dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene

2. Manfaat Praktis

Secara praktik penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

- a. Bagi pendidik sebagai dasar acuan pengembangan teknik pembelajaran dan kreativitas pendidik dalam penerapan pembelajaran efektif

- b. Bagi peserta didik menambah pengetahuan tentang keagamaan peserta didik
- c. Bagi peneliti dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Strategi pembelajaran surat untuk sahabat adalah strategi yang dilakukan dengan cara membuat surat berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh sahabat setelah itu surat dikembalikan ke teman pengirim untuk dikomentari. Dalam pembelajaran, strategi surat untuk sahabat yang menekankan interaksi saling belajar sesama peserta didik dari suatu materi yang dipelajari bersama.
2. Hasil belajar merupakan perubahan kearah positif yang terjadi pada peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini dipersempit menjadi kemampuan kognitif (pengetahuan) yang diukur dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

H. Tinjauan Pustaka

1. Puja Dwiyantri "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Inpres Padang Lampe Kabupaten Barru" Tahun 2021

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal nilai rata-rata *pre-test* yaitu 60,83 berada pada kategori rendah sedangkan nilai rata-rata *post-test* setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal adalah 80,42 berada pada kategori tinggi.

3 Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Padang Lampe Kabupaten Barru

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Puja mengambil sampel penelitian di tingkat sekolah yang lebih rendah yakni Sekolah Dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel penelitian tingkat menengah yakni Sekolah Tingkat Menengah Atas (SLTA).

Adapun persamaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama menggunakan penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain *one group pretest –postest design*

- 83
2. Elok Mufidah, “Pengaruh Metode Kooperatif *Number Head Together* (NHT) dan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran PAI Di SMA Taruna Andigha Kota Bogor” tahun 2023

67 Penelitian yang dilakukan oleh Elok Mufida didapattkann adanya peningkatan nilai hasil belajar setelah menggunakan metode kooperatif NHT dan Mind Mapping

Perbedaan penelitian Elok dengan penelitian ini yang pertama ini terletak dari desain penelitian ekseperimen yang digunakan. Penelitian elok menggunakan desain *none quivalent control group* dengan menggunakan dua kelas untuk dibandingkan sedangkan pada penelitian ini

4

hanya menggunakan satu kelas eksperimen. Selain itu, perbedaan terletak dari strategi pembelajaran yang diterapkan.

Adapun persamaan penelitian ini, sama sama menggunakan penelitian eksperimen dan juga meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

3. Hayru Nisha, “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay two Stray* terhadap hasil belajar Peserta didik kelas XI pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Barru” tahun 2022 .

Pada penelitian Nayru didapatkan kesimpulan bahwa, adanya perbedaan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar. Penelitian Nayru menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dengan jenis penelitian *one-group pretest-posttest Design* yang juga digunakan pada penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas, terletak pada variabel bebas yakni menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda.

5

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa latin yakni kata “*strategia*” yang mengacu pada seni merancang rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum strategi merupakan alat atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. Dalam konteks pembelajaran, strategi merujuk kepada pendekatan yang digunakan untuk mengajar materi selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat dijelaskan sebagai pola kegiatan belajar-mengajar yang dipilih berdasarkan karakteristik peserta didik, situasi sekolah, lingkungan sekitar. Serta tujuan pembelajaran yang ditetapkan.¹ Maka dari itu, strategi pembelajaran berupa rangkaian rencana pembelajaran berupa suatu pendekatan yang dipakai untuk menjelaskan materi ajar, yang secara kontekstual dipakai dan dipilih oleh pendidik berdasarkan karakteristik peserta didik untuk dilingkungan pembelajaran dalam mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran yakni keseluruhan elemen materi atau paket belajar mengajar, serta langkah-langkah yang dipakai untuk membantu peserta didik dalam mengapai tujuan pengajaran. Sebuah strategi pembelajarann tidak hanya dibatasi oleh prosedur kegiatan saja, melainkan juga keseluruhan komponen

4

¹ Wahyudin, *Strategi pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.3

59 materi, paket pembelajaran serta pola pengajaran itu sendiri.² seluruh elemen ataupun prosedur kegiatan pembelajaran yang menjadi bagian dari strategi pembelajaran, juga perlu diperhatikan oleh pendidik agar pelaksanaan kegiatan belajar dengan strategi pembelajaran yang dipilih dapat sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Analisis definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengoptimalkan, mempergunakan dengan efektif, dan interaksi antara peserta didik dengan berbagai aspek pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

2. Kegunaan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

a. Bagi Peserta Didik

- 15 1. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan individunya.
2. Peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berbeda-beda, semkipun ada beberapa pengalaman yang serupa.
3. Peserta didik dapat mengevaluasi kemajuan belajar mereka sesuai dengan kecepatan belajar individu secara optimal
- 15 4. Terjadinya kompetisi yang sehat untuk mencapai hasil belajar secara efektif dan efisien
5. Peserta didik merasakan kepuasan ketika mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang ditetapkan.

²Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2014), h. 135

6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengulang ujian jika mengalami kegagalan dalam uji kompetensi
7. Peserta didik bekerja sama dalam kegiatan belajar, mendorong tanggung jawab bersama selain tanggung jawab individu.³

b. Bagi Pendidik

1. Pendidik mampu mengelilah proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil belajar efektif dan efisien
2. Pendidik memiliki control teratur terhadap kemampuan peserta didik
3. Pendidik dapat menilai tingkat kesulitan soal yang dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
4. Pendidik memberikan bimbingan kepada peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan mengajarkan berbagai teknik organisasi materi atau strategi belajar lainnya.
5. Pendidik membuat profil kemampuan peserta didik untuk digunakan sebagai alat analisis
6. Pendidik menjalankan program akselerasi pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.⁴

B. Strategi Surat untuk Sahabat

1. Pengertian Strategi Surat untuk Sahabat

Strategi surat untuk sahabat merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan oleh peserta didik dengan membuat sebuah surat berisikan pertanyaan dan surat dijawab oleh sahabat, dan selanjutnya surat dijawab lalu

³Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h 34-35

⁴Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, h 35-36

2 dikembalikan ke teman pengirim agar dikomentari. Selain itu, strategi surat untuk sahabat merupakan strategi yang memberikan porsi belajar yang menekankan interaksi atau komunikasi antar pelajar dari suatu materi yang dipelajari bersama.⁵ maka dari itu strategi ini memberikan porsi belajar secara langsung dikerjakan oleh peserta didik dan perlakuannya tidak didominasi oleh pendidik. Sehingga strategi ini melibatkan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran

79 Belajar dengan melibatkan secara aktif peserta didik akan membuat peserta didik penuh semangat dan merasa senang dalam belajar, dikarenakan mereka harus mampu menjadi pendengar yang baik, mengobservasi sesuatu, dapat menjawab pertanyaan, dan berdiskusi atau mengomunikasikan ide dengan orang lain. Konsep belajar dengan melibatkan peserta didik telah dilakukan oleh Socrates, sehingga pada saat ini orang mengembangkan metode “*dialog Socrates*” dalam pembelajaran.⁶

1 Strategi surat untuk sahabat menuntut para peserta didik untuk mengembangkan cara berpikir mandiri, keterlibatan seorang peserta didik yang secara aktif dapat diamati dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran yang menggunakan strategi ini.

Penggunaan strategi pembelajaran surat untuk sahabat ini mengandung unsur kerja sama dan saling interaksi antar peserta didik, fokus penggunaan strategi surat untuk sahabat ini terutama pada peserta didik yang sistem pembelajaran yang dijalankan adalah pembelajaran kooperatif dan penilaiannya

6 ⁵Alamsyah Said, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta timur: Prenadamedia Group, 2019). h. 278

1 ⁶Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h.55

juga didasarkan pada penilaian teman sejawat. sehingga pada penerapan strategi ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kognisi anak tetapi juga keuntungan lain seperti keuntungan sosial dan emosional.⁷ Pembelajaran dalam strategi ini dilakukan agar dari proses pembelajaran ini, sikap-sikap seperti kemampuan menghargai teman, bekerja sama, peduli, setia kawan dapat menghasilkan pengalaman, pengetahuan serta hasil belajar yang memuaskan.

Strategi surat untuk sahabat diterapkan melibatkan pasangan peserta didik (dua orang dalam satu kelompok) untuk saling membantu dalam proses belajar. Dalam penerapan strategi ini salah seorang peserta didik dari setiap pasangan bertugas untuk membuat surat yang berisi soal-soal materi yang telah dipelajari bersama, dan pasangannya bertugas untuk menjawab soal yang diberikan. Setelah surat telah dijawab, pengirim atau pembuat surat dapat mengoreksi atau memberi komentar secara tertulis sebagai umpan balik dari kegiatan ini. Dan setiap pasangan diberi kesempatan untuk bertukar tugas menjadi pengirim surat dan penjawab soal.

2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Surat untuk Sahabat

Adapun langkah-langkah penerapan strategi surat untuk sahabat, sebagai berikut:⁸

- a. Terlebih dahulu pendidik menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran
- b. Pastikan peserta didik sudah mempelajari dan mengetahui materi dengan baik,

⁷Najamuddin Muhammad, *Teach like fun Teacher*, (yogyakarta: Araska, 2020). h.133

⁸Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta timur: Prenadamedia Group, 2019). h. 279

- c. Peserta didik dibentuk menjadi dua kelompok. Kelompok 1 diberi nama kelompok kawan yang bertugas mengirim surat, kelompok 2 diberi nama kelompok sahabat sebagai peserta didik yang menerima kiriman surat.
- 2 d. Diharuskan pembagian kelompok kawan dan kelompok sahabat berjumlah sama, agar nantinya setiap orang mendapat pasangan
- e. Kelompok kawan diberi tugas membuat pertanyaan berjumlah lima soal lalu surat tersebut dikirim kepada kelompok sahabat. pendidik dapat berperan menjadi pos pengantar surat agar aktifitas pembelajaran ini lebih menarik dan menyenangkan.
- 2 f. Sebelum surat dikirim, surat dimasukkan ke dalam sebuah amplop atau surat dapat dilipat dan di luar amplop ditulis nama sahabat yang dituju.
- g. Kelompok sahabat adalah penerima surat dan ditugaskan untuk menjawab isi surat tersebut
- 2 h. Jika isi surat sudah dijawab, kembali surat dikirim kepada kawan pengirim surat
- i. Kawan pengirim surat memeriksa jawaban dari sahabat dan memberikan komentar secara tertulis. Komentar tersebut disampaikan kepada sahabat di akhir sesi pelajaran sebagai bagian dari umpan balik.⁸

3. Kelebihan Strategi Surat untuk Sahabat

Ada beberapa kelebihan yang dapat diambil dari penerapan strategi ini baik untuk pendidik maupun peserta didik. Diadaptasi dari model *cooperative learning*, peserta didik dapat memperkuat kepercayaan dalam kemampuan berfikir

63 sendiri dengan mengurangi ketergantungan pada pendidik. Mereka dapat meningkatkan kemampuan ini dengan mencari informasi dari berbagai sumber dan belajar dari rekan-rekan sesama peserta didik. Selain itu, mereka dapat mengasah keterampilan menyampaikan ide satu sama lain, suatu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial. Dengan memperkuat kemampuan untuk menguji dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri, serta menerima umpan balik, peserta didik dapat lebih berkembang secara holistik.⁹

Selain itu, Kelebihan dan kekurangan dari strategi surat untuk sahabat juga adaptasikan dengan model pembelajaran memberi salam dan soal. Adapun kelebihan menurut Lie dalam Iis Siti Aisyah dan Septiyan Rahayu di antaranya adalah: melatih keterampilan dan pengetahuan peserta didik berikut: lebih banyak ide yang muncul; kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran; cocok untuk persiapan menjelang tes dan ujian; dan dapat diterapkan untuk semua pelajaran dan tingkatan kelas.¹⁰

Dari informasi di atas didapatkan kelebihan dari penggunaan strategi surat untuk sahabat sebagai berikut:

- a. Membantu menemukan kesulitan-kesulitann yang dihadapi peserta didik, serta menemuka cara penyelesaiannya

⁹Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), h.255

¹⁰Iis Siti Aisyah dan Septiyan Rahayu, Hasil belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal, *Jurnal of Elementary Education*, vol 5.2 (2021). h. 294

- b. Tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik, pendekatan tersebut juga mampu meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik mereka.
- c. Dapat meningkatkan daya berfikir kritis, kreatif, dan reflektif karena strategi ini lebih berpusat kepada peserta didik
- d. Mampu melatih peserta didik dalam berkomunikasi, seperti berani menyampaikan pendapat, dikritik, ataupun menghargai pendapat orang lain. Selain itu komunikasi yang tercipta antara endidik dan peserta didik maupun sesama peserta didik dapat menimbulkan dialog yang akrab dan kreatif.

4. Kekurangan Strategi Surat untuk Sahabat

Selain kelebihan tidak dapat dipungkiri adanya kekurangan dalam suatu strategi pembelajaran. Diangkat dari model pembelajaran yang serupa yakni mengirim salam dan soal ditemukan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu yang lama.
- 2) Bagi peserta didik yang dianggap memiliki keunggulan, mereka dapat merasa terhambat oleh teman sekelas yang memiliki kelemahan atau keterbatasan
- 3) Peserta didik cenderung untuk menarik diri dari keterlibatan dan kurang memperhatikan materi pelajaran
- 4) Soal yang dibuat oleh peserta didik terkesan monoton dari buku, bukan hasil berfikir aktif.
- 5) Peserta didik kurang percaya diri dalam memberikan tanggapan dari hasil jawaban temannya.

6) Memerlukan waktu yang cukup lama.¹¹

5. Rekomendasi Penerapan Strategi Surat untuk Sahabat

Strategi surat untuk sahabat dapat diimplementasikan pada peserta didik kelas 4 sampai kelas 6 sekolah dasar (SD), peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Penggunaan strategi ini tidak diperuntukkan untuk tingkatan sekolah yang lebih rendah disebabkan pola interaksi yang kuat antar peserta didik serta peserta didik yang diharuskan membuat pertanyaan beserta jawabannya.¹²

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan transformasi dalam perilaku atau kompetensi (termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran.¹³ Hasil merupakan nilai yang didapatkan setelah dilakukannya suatu proses. Sedangkan kata “belajar” merujuk pada proses dimana terjadi perubahan perilaku dari kondisi yang tidak optimal menjadi lebih baik, atau dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan.

Menurut Nasution dalam Supardi, keberhasilan suatu aktivitas belajar merupakan terjadinya suatu transformasi ke arah yang lebih baik pada diri individu. Perubahan yang terjadi tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan,

¹¹Iis Siti Aisyah dan Septiyan Rahayu, Hasil belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal, *Jurnal of Elementary Education*, vol 5.2 (2021). h. 294

¹²Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta timur: Prenadamedia Group, 2019). h. 280

¹³Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019). h.38

tetapi juga meliputi perkebangan keterampilan, pembentukan kebiasaan, perubahan sikap, penguasaan materi, dan penghargaan terhadap diri sendiri. Slameto dalam supardi, terdapat beberapa prinsip keberhasilan belajar: a) perubahan dalam belajar yang terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar memiliki tujuan yang jelas, c) perubahan dalam belajar bersifat positif, d) perubahan bersifat kontinu, e) perubahan yang terbentuk dalam belajar bersifat tetap (permanen).¹⁴ Maka dari itu, segala perubahan ke arah yang lebih baik yang tercipta dari proses pembelajaran yang secara sadar terjadi, bersifat kontinu, bahkan bersifat permanen dapat dikatakan sebagai suatu hasil belajar.

Perspektif hakikat hasil belajar, Dimiyanti dan Mudjino dalam Abdulrahim mengemukakan “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hal ini berarti hasil yang diperoleh merupakan suatu akumulasi dari proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan pendidik di mana ditandai dengan berakhirnya proses belajar dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar.¹⁵

Hasil belajar dipersepsikan dari dua perspektif, yaitu dari sudut pandang peserta didik dan pendidik. Dari sudut pandang peserta didik, hasil belajar terwujud dalam peningkatan kapasitas mental yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Peningkatan ini tercermin dalam tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara itu, dari sudut pandang pendidik, hasil belajar dapat diamati ketika peserta didik berhasil menyelesaikan materi pelajaran yang diajarkan.. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya dilihat dari sisi

¹⁴Supardi, *Penilaian Authentik*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2015), h 2

¹⁵Abdulrahim Maruwae, *Telaah Hasil Belajar Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif* (Malang : CV literasi Abadi, 2022), h. 16

peserta didik namun juga dapat dilihat dari sisi pendidik yang telah berhasil menyelesaikan dan berhasil menciptakan perubahan ke arah positif kepada peserta didiknya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :¹⁶

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Pada kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang tidak optimal, kelelahan, atau kelelahan, serta tidak adanya cacat fisik, dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jika kondisi tersebut terjadi hal tersebut mampu mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik

2) Faktor Psikologis

Setiap individu, kondisi psikologis setiap peserta didik terdapat perbedaan, sehingga tidak dapat dipungkiri, hal ini hasil belajar dapat dipengaruhi. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Perubahan lingkungan juga dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan mencakup kondisi alam dan sosial sekitar. Misalnya, perbedaan suhu dan kelembaban di ruangan dapat memengaruhi suasana belajar. Belajar di ruang yang kurang terventilasi di siang hari dapat berbeda dengan belajar di pagi hari di ruang yang nyaman untuk bernafas dengan bebas.

¹⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2017), h. 131

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumen merujuk pada elemen-elemen yang didesain dan disesuaikan dengan hasil belajar yang diinginkan. Elemen-elemen ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan. Faktor-faktor ini meliputi kurikulum, fasilitas, dan tenaga pengajar.

3. Tipe-tipe Hasil Belajar

Mengacu pendapat Bloom terdapat tipe keberhasilan belajar yang dihubungkan dengan tujuan belajar yakni: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

a. Tipe Hasil Belajar Kognitif

1. Kemampuan hasil belajar pengetahuan mencakup pemahaman tentang topik khusus, istilah, fakta, prinsip, dan aturan.
2. Kemampuan hasil belajar pemahaman melibatkan interpretasi, penerjemahan, estimasi, penafsiran, dan penguraian.
3. Kemampuan hasil belajar penerapan termasuk kemampuan dalam memecahkan masalah, membuat grafik atau diagram, dan menggunakan konsep atau istilah.
4. Kemampuan hasil belajar analisis mencakup kemampuan mengidentifikasi masalah, membedakan unsur-unsur, menganalisis hubungan dan prinsip organisasi.
5. Kemampuan hasil belajar sintesis melibatkan kemampuan untuk menghasilkan, menyusun ulang, dan merumuskan informasi.

6. Kemampuan hasil belajar evaluasi mencakup kemampuan untuk menilai sesuai dengan standar yang ditetapkan, mempertimbangkan opsi, dan memilih alternatif yang tepat.¹⁷

b. Tipe Hasil Belajar Psikomotor

1. Kemampuan hasil belajar kesiapan dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mempertahankan konsentrasi dan mempersiapkan diri secara fisik dan mental.
2. Kemampuan hasil belajar persepsi tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menafsirkan stimulus, kepekaan terhadap rangsangan, dan kemampuan dalam mengidentifikasi perbedaan.
3. Kemampuan hasil belajar gerakan terbimbing dilihat dari kemampuan peserta didik untuk meniru contoh gerakan yang diberikan.
4. Kemampuan hasil belajar gerakan mencakup kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan gerakan dan mematuhi pola-pola yang ditetapkan.
5. Kemampuan hasil belajar gerakan kompleks tercermin dari kemampuan peserta didik dalam melaksanakan gerakan dengan lancar, fleksibel, gesit, lincah, dan dengan kecekatan.
6. Kemampuan hasil belajar penyesuaian pola gerakan terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan gerakan mereka dan berbagai variasinya.

¹⁷Supardi, *Penilaian Authentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 2

7. Kemampuan hasil belajar kreativitas tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menciptakan ide-ide baru dan mengambil inisiatif dalam berbagai situasi.¹⁸

19 c. **Tipe Keberhasilan Belajar Afektif**

1. Kemampuan hasil belajar penerimaan tercermin dari sikap dan perilaku peserta didik yang mampu menunjukkan, mengakui, dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
2. Kemampuan hasil belajar partisipasi dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang patuh dan aktif berpartisipasi.
3. Kemampuan hasil belajar penilaian atau penentuan sikap tercermin dari kemampuan peserta didik untuk menerima nilai, menyukai, menyetujui, menghargai, dan menunjukkan sikap (baik positif maupun negatif) yang diakui.
4. Kemampuan hasil belajar mengorganisasi terlihat dari kemampuan peserta didik dalam membentuk sistem nilai, memahami hubungan antara nilai-nilai, bertanggung jawab, dan menyatukan nilai-nilai tersebut.
5. Kemampuan hasil belajar pembentukan pola hidup tercermin dari perilaku peserta didik yang menunjukkan, mempertimbangkan, dan terlibat dalam membentuk pola hidup yang diinginkan.¹⁹

74 **4. Prinsip-prinsip Hasil Belajar**

Prinsip-prinsip hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:²⁰

18Supardi, *Penilaian Authentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2015) h. 3

19Supardi, *Penilaian Authentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, h.4

5 a. Valid

Penilaian hasil belajar harus dapat mengevaluasi pencapaian kompetensi yang sesuai dengan standar isi, seperti standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta kompetensi lulusan yang ditetapkan. Penilaian yang valid berarti menilai aspek yang seharusnya dievaluasi dengan menggunakan instrumen yang tepat untuk mengukur kompetensi tersebut.

5 b. Objektif

Penilaian hasil belajar, penting untuk menghindari pengaruh subjektivitas penilai serta faktor-faktor seperti perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.

5 c. Terbuka

Penilaian hasil belajar harus transparan, yang berarti bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik harus dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan..

7 d. Adil

Penilaian hasil belajar harus dilakukan tanpa menyebabkan kerugian bagi peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, serta tanpa memandang perbedaan latar belakang agama, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

e. Terpadu

Penilaian hasil belajar dalam pendidikan merupakan bagian integral dari proses pembelajaran.

²⁰Edison Ginting dan Yanto Permana, *Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan, (2018), h. 16-17

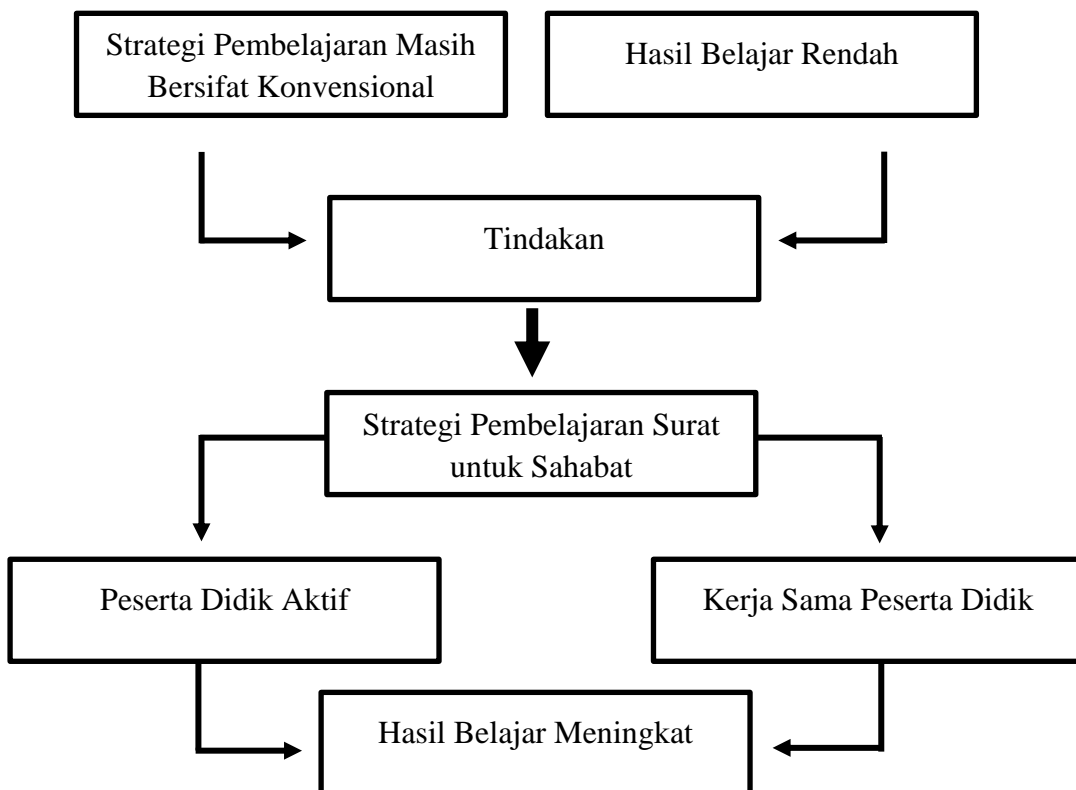
f. Sistematis

Penilaian hasil belajar dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan .

D. Kerangka Pikir

Penerapan strategi surat untuk sahabat merupakan satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi ini memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar kelompok berpasangan yang dilakukan dengan mengirim dan menjawab surat berisi soal.

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran Surat untuk Sahabat

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 5 Majene . Sekolah ini terletak di jl. Balai Latihan Kerja, lingkungan Passarang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu bentuk pencarian ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme logis (*logical positivism*) yang menerapkan aturan-aturan yang ketat dalam hal logika, kebenaran, hukum dan prediksi.¹

C. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Dari uraian pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merujuk pada seluruh responden yang menjadi sasaran penelitian. dalam penelitian ini terdiri dari seluruh jumlah peserta didik kelas XI DKV 1 yang terdiri dari 27 orang. Informasi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI DKV 1	27

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI DKV 1

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam pengertian lain, sampel adalah sub sumber data dari populasi yang dipilih untuk diambil datanya, sehingga disebut

¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019).h 22

41 juga sebagai sumber data atau subjek penelitian.² Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *total sampling* (jenuh) yakni teknik penentuan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel.³ maka dari itu sampel yang diambil adalah kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene.

1 D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

1 Teknik tes hasil belajar yang diberikan pada penelitian ini yakni disajikan dalam bentuk pertanyaan atau soal latihan pada pelajaran PAI yakni tes awal (*pre-test*) yakni tes awal yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat kemampuan sebelum perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*post-Test*) yakni tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan kepada peserta didik.

2. Dokumentasi

14 Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa catatan tertulis berupa dokumentasi, dan arsip jumlah peserta didik.

1 E. Instrumen Penelitian

Lembar tes merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Tes adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan hasil belajar yang umumnya diterapkan dilingkungan sekolah. karena

36 ²Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2019), h. 66

³Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-4, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h.69

instrumen sangat terkait dengan variabel yang akan diukur, maka tes akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di domain pemahaman (kognitif). Tes objektif yang terdiri dari soal pilihan ganda akan digunakan dalam penelitian ini.

Selain tes, penelitian ini juga menggunakan alat rekam kegiatan yang berguna untuk menyimpan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan, pentingnya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Instrumen yang valid dan reliabel akan memberikan hasil yang akurat dan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan.

1) Validitas

Validitas merujuk pada seberapa akurat dan tepat alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, validitas adalah sebuah tanda atau petunjuk yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat secara akurat mengukur hal yang ingin diukur.⁴ Dalam penilaian, validitas adalah ukuran seberapa baik instrumen dapat memprediksi perilaku atau kinerja yang sebenarnya. Jika instrumen valid, maka hasil yang diperoleh dari penggunaannya

⁴Sugiono,dkk , Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation, *Jurnal Keterampilan Fisik*, vol 5. No 1 (2020), h.55

dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan atau memperoleh informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengukur validitas data. Untuk menghitung validitas data tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 sebagai alat bantu pengujian.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran konsisten dan dapat diandalkan jika dilakukan pengukuran yang sama secara berulang dengan mengoperasikan alat ukur yang sama pula.⁵ Pengujian reliabilitas untuk penelitian ini menerapkan Teknik *Alfa Cronbach*. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dan analisis inferensial. proses analisis data pada penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan teknik analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah diberlakukan *treatment* dengan mengimplementasikan strategi surat untuk sahabat

Tabel distribusi frekuensi, langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Rentang data (Range) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

⁵Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017). h.55

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

27) 2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas Interval

n = Jumlah Data Observasi (jumlah sampel)

log = Logaritma

3) Panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$$

40) 4) Menghitung rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (Rata-rata)

$\sum f X_i$ = Perkalian antara titik tengah setiap interval dan frekuensi interval

x_i = Titik tengah setiap interval

$\sum f_i$ = Jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

81) 1) 5) Menghitung Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P** = Angka Persentase
- f** = Frekuensi yang dicari Persentase
- n** = Banyaknya sampel responden

6) Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n-1}}$$

Keterangan

- S** = Standar Deviasi
- f_i** = Frekuensi untuk setiap kelas ke-i
- x** = Rata-rata
- n** = Jumlah Sampel

Dalam peningkatan hasil belajar, peserta didik dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran jika hasil belajar yang dicapai mencapai nilai kriteria ketuntasan, dengan mengacu kepada indikator standar hasil belajar sebagai berikut:

Interval nilai	Kategori hasil belajar
$x < 75$	Rendah
$75 \leq x < 80$	Sedang
$83 \leq x < 92$	Tinggi
$92 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber : SMK Negeri 5 Majene

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis Statistik inferensial menggunakan teknik uji-t, yakni teknik yang dioperasikan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah penerapan strategi surat untuk sahabat. sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar dapat mengetahui apakah data hasil belajar berhitung peserta didik sebelum dan setelah *treatment* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu, pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan analisis *one sample kolmogorov smirnov test*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan kriteria seperti berikut ini:

1. Nilai $Sig \geq 0,05$; H_0 diterima, berarti sampel berdistribusi normal
2. Nilai $Sig \leq 0,05$; H_0 ditolak, sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, yaitu *dependent sample t-test*, atau yang dikenal sebagai *paired sample t-test*. Uji statistik ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang saling berpasangan. sampel yang berpasangan mengacu pada subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan dan pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian ini terdapat beberapa ketentuan yang harus dipatuhi. Pertama, data harus memiliki distribusi normal. Kedua, kedua kelompok harus data saling

terkait atau dependen. Ketiga, data yang digunakan bisa berupa angka maupun kategori. Hasil perhitungan t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam penarikan kesimpulan, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, disampaikan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Majene. Hasil Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Data diperoleh dari hasil tes pilihan ganda yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, masing-masing terdiri dari 18 soal. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan, sementara *post-tests* dilakukan setelah perakuan diberikan kepada peserta didik. Berikut adalah data yang diperleh dari penelitian di SMK Negeri 5 Majene.

1. Analisi Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran Surat untuk Sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

Diperoleh nilai *Pre-test* dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 5 Majene kelas XI DKV 1, yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran surat untuk sahabat, sebagai berikut:

No	Nama	JK	Skor (<i>Pre-test</i>)
1	Alini Mukhramadani	P	44
2	Arini	P	22
3	Arni	P	61
4	Dian Mirdat	P	61

No	Nama	JK	Skor (Pre-test)
5	Dinda Serina	P	72
6	Dita Vinanda	P	44
7	Eva	P	33
8	Ermita	P	33
9	Figriawan	L	44
10	Fitri Rahmadani	P	72
11	Haidir	P	57
12	Hasrah	P	61
13	Hasriani	P	72
14	Hikmah	P	44
15	Imelda	P	50
16	Juliana J	P	33
17	Juliana M	P	44
18	Kurniawan	L	56
19	Muh. Arhan M	L	44
20	Muh Rizqi	L	22
21	Nabila Dinasti	P	56
22	Nadira	P	28
23	Nasria	P	33
24	Nurul Mutmainnah	P	67
25	Raudhatul Janna	P	11
26	Salsa	P	50
27	Suci Aprilia	P	33

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas XI DKV 1 (Pre-test)

86 Dari data yang telah dikumpulkan di atas, kita dapat melihat hasil belajar (pre-test) peserta didik kelas XI DKV 1, sebagai berikut:

12 a) Menentukan rentang nilai (R), yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 72 - 11 \\ &= 61 \end{aligned}$$

b) Menentukan banyaknya interval kelas (K)

K = Banyaknya interval kelas

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,431) \\ &= 1 + 4,72 \\ &= 5,72 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

a) Menghitung panjang kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{61}{6} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Maka $P = 10$

No. kelas	Kelas Interval	f_i
1	11 – 20	1
2	21 – 30	3
3	31 – 40	5
4	41 – 50	8
5	51 – 60	3
6	61 – 72	7
Jumlah		$\sum f_i = 27$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas XI DKV 1 (Pre-test)

b) Menentukan Nilai Rata-rata

No. Kelas	Kelas Interval	X_i	f_i	fix_i
1	11 – 20	15,5	1	15,5
2	21 – 30	25,5	3	76,5
3	31 – 40	35,5	5	177,5
4	41 – 50	91	8	728
5	51 – 60	55,5	3	166,5
6	61 – 72	66,5	7	465,5
Jumlah			$\sum f_i = 27$	$\sum f X_i = 1629,5$

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kelas XI DKV 1 (*Pre-test*)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan nilai rata-rata peserta didik sebelum (*pre-test*) diterapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1629,5}{27}$$

$$\bar{X} = 60,35$$

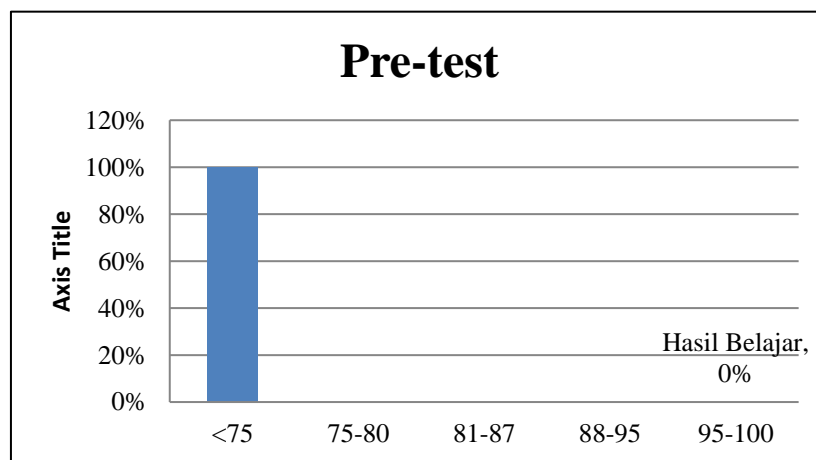
Dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam, penulis memperoleh data dari pemberian soal *pre-test* dan soal *post-test*. Dalam hal ini, standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan adalah sebagai berikut.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Sangat Rendah	27	100%
2	75 – 80	Rendah (tuntas)	0	0%
3	81 – 87	Sedang	0	0%

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	88 – 95	Tinggi	0	0%
5	95 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			n=27	100%

Tabel 4.4 Kategorisasi Hasil belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMA Negeri 5 Majene (*pre-test*)

Berdasarkan tabel di atas, sebelum perlakuan atau *pre-test*, hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, didapatkan seluruh peserta didik berada pada kategori sangat rendah yakni <75 dengan persentase 100%. Kategori hasil belajar (*pre-test*) dapat pula dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4. 1 Histogram Hasil Belajar Sebelum Penerapan

c) Menentukan Standar Deviasi

Untuk menemukan standar deviasi, silahkan lihat tabel berikut:

Nilai	<i>Xi</i>	<i>Fi</i>	$(xi-x)$	$(xi-x)^2$	$Fi (xi-x)^2$
11 – 20	15,5	1	-44.83	2009.73	2009.7289
21 – 30	25,5	3	-34.83	1213.13	3639.3867

Nilai	X_i	F_i	(x_i-x)	$(x_i-x)^2$	$F_i (x_i-x)^2$
31 – 40	35,5	5	-24.83	616.529	3082.6445
41 – 50	91	8	30.67	940.649	7525.1912
51 – 60	55,5	3	-4.83	23.3289	69.9867
61 – 72	66,5	7	6.17	38.0689	266.4823
Jumlah		$\sum f_i = 27$			16593.4203

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi (*Pre-Test*) Pada Kelas XI DKV 1

Melihat tabel di atas, untuk menentukan nilai standar deviasi atau simpangan baku, sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{16593.4203}{27-1}}$$

$$S = 25,56$$

Hasil analisis di atas, ditemukan bahwasanya nilai rata-rata peserta didik kelas XI DKV 1 untuk soal *pre-test* yaitu 60,33, dan juga nilai standar deviasi yang diperoleh 25,56, Dapat pula dilihat sebagai berikut:

NO	Kategori	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Jumlah Sampel	27
2	Nilai Terendah	11
3	Nilai Tertinggi	72
4	Rata-Rata (Mean)	60,33
5	Standar Deviasi	25,56

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Pre-test* Peserta Didik Kelas XI DKV 1

Melihat tabel di atas, diketahui sampel 27 orang, dengan nilai terendah 11, nilai tertinggi 72, dan nilai rata-rata 60,33, Adapun hasil analisis deskriptif *pre-test* kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene yang didapat dari mengamplikasikan SPSS versi 25, sebagai berikut:

Descriptive Statistics

Pretest		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean	46.19	
Std. Deviation	16.486	
Range	61	
Minimum	11	
Maximum	72	

Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*pre-test*) kelas XI DKV 1

PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3,7	3,7	3,7
	22	2	7.4	7.4	11.1
	28	1	3.7	3.7	14.8
	33	5	18.5	18.5	33.3
	44	6	22.2	22.2	55.6
	50	2	7.4	7.4	63.0
	56	2	7.4	7.4	70.4
	57	1	3.7	3.7	74.1

PRETEST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61	3	11.1	11.1	85.2
67	1	3.7	3.7	88.9
72	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar (*pre-test*) Kelas XI DKV 1

Dari hasil hitung SPSS versi 25 di atas, diketahui banyak responden sebanyak 27 orang mendapat nilai maksimum 72, nilai minimum 11, Adapun range atau selisih antar nilai rata-rata 61, nilai rata-rata 46.19, dan standar deviasi diperoleh sebesar 16.486.

2. Analisis Deskriptif Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK Negerii 5 Majene Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Surat untuk Sahabat Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah diterapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat, hasil tes belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama	JK	Skor (<i>post-test</i>)
1	Alini Mukhramadani	P	78
2	Arini	P	56
3	Arni	P	94
4	Dian Mirdat	P	94
5	Dinda Serina	P	78

No	Nama	JK	Skor (<i>post-test</i>)
6	Dita Vinanda	P	72
7	Eva	P	39
8	Ermita	P	72
9	Figriawan	L	72
10	Fitri Rahmadani	P	72
11	Haidir	P	72
12	Hasrah	P	83
13	Hasriani	P	89
14	Hikmah	P	44
15	Imelda	P	67
16	Juliana	P	33
17	Juliana	P	39
18	Kurniawan	L	59
19	Muh. Arhan M	L	50
20	Muh Rizqi	L	44
21	Nabila Dinasti	P	83
22	Nadira	P	50
23	Nasria	P	50
24	Nurul Mutmainnah	P	78
25	Raudhatul Janna	P	39
26	Salsa	P	83
27	Suci Aprilia	P	78

Tabel 4. 8 Data Hasil Belajar Kelas XI DKV 1 (*Post-test*)

1 Untuk mengetahui hasil belajar (*post-test*) peserta didik kelas XI DKV 1, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1

Langkah-langkah membuat tabel distribusi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang nilai (R), yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 94 - 33 \\ &= 61 \end{aligned}$$

2) Menentukan Banyaknya Interval Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= \text{Banyaknya interval kelas} \\ &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 27 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,431) \\ &= 1 + 4,72 \\ &= 5,72 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Maka K = 6

3) Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{61}{6} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Maka P = 10

No	Nilai	Fi
1	33 – 43	4
2	44 – 54	5
3	55 – 65	2
4	66 – 76	6
5	77 – 87	7
6	88 – 98	3
Jumlah		$\sum f_i = 27$

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas XI DKV 1 (Post-test)

b. Menentukan Nilai Rata-rata

No	Nilai	X_i	f_i	f_{xi}
1	33 – 43	38	4	152
2	44 – 54	49	5	245
3	55 – 65	60	2	120
4	66 – 76	71	6	426
5	77 – 87	82	7	574
6	88 – 98	93	3	279
Jumlah			$\sum f_i = 27$	1.796

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Menghitung Nilai Rata-rata (*Post-test*)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan nilai rata-rata peserta didik setelah (*post-test*) diterapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1796}{27}$$

$$\bar{X} = 66,51$$

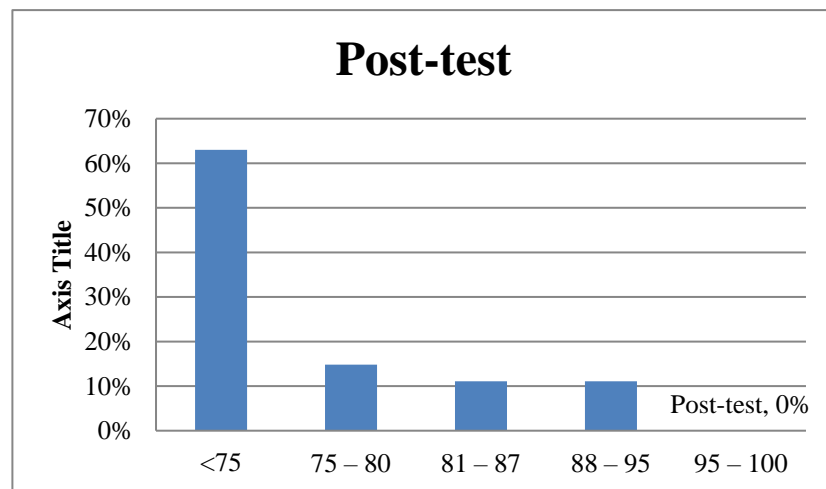
Dalam mengkategorisasikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, setelah *post-test* yang di mana interval nilai kategori hasil belajar kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat :

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Sangat Rendah	17	63%
2	75 – 80	Rendah	4	14,8%
3	81 – 87	Sedang	3	11,1%
4	88 – 95	Tinggi	3	11,1%
5	95 – 100	Sangat Tinggi	0	0

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jumlah			27	100%

Tabel 4. 11 Kategorisasi Hasil belajar Kelas DKV 1 (*Post-test*)

Melihat tabel di atas, setelah *post-test* (diberikan perlakuan), hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu 17 orang peserta didik berkategori sangat rendah dengan persentase 63%, 4 orang peserta didik berkategori rendah dengan persentase 14,8 %, 3 orang peserta didik berkategori sedang dengan persentase 11,1%, 3 orang peserta didik berkategori tinggi dengan persentase 11,1%, dan tidak didapati peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi. Tabel kategori dapat pula dilihat pada histogram dibawah ini.



Gambar 4. 2 Histogram Hasil Belajar Setelah Penerapan

c. Menentukan Standar Deviasi

Perhatikan tabel berikut untuk mencari standar deviasi

Nilai	xi	Fi	$(xi-x)$	$(xi-x)^2$	$Fi (xi-x)^2$
33 – 43	38	4	-25.51	812.8201	3251.2804

44 – 54	49	5	-17.51	306.6001	1533.0005
55 – 65	60	2	-6.51	42.3801	84.7602
66 – 76	71	6	4.49	20.1601	120.9606
77 – 87	82	7	15.49	239.9401	1679.5807
88 – 98	93	3	26.49	701.7201	2105.1603
Jumlah		$\sum f_i = 27$			8774.7427

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi (Post-test) Pada Kelas XI DKV 1

melihat tabel di atas, untuk menemukan nilai standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8774.7427}{27-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8774.7427}{26}}$$

$$S = 18,39$$

Dari analisis tersebut, peserta didik kelas XI DKV 1 memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 66,51, dengan standar deviasi 18,38 seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

No	Kategori	Nilai <i>Post-test</i>
1	Jumlah Sampel	27
2	Nilai Terendah	33
3	Nilai Tertinggi	94
4	Rata-Rata (Mean)	66,51
5	Standar Deviasi	18,39

Tabel 4. 13 Nilai Statistik Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas XI DKV 1

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 sampel yang mengikuti strategi pembelajaran surat untuk sahabat. Nilai terendah adalah 33, nilai tertinggi adalah 94, dan nilai rata-rata adalah 66,51. Analisa deskriptif *post-test* kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene menggunakan perhitungan SPSS versi 25 menghasilkan hasil sebagai berikut:

Descriptive Statistics

Posttest		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		65.48
Std. Deviation		18.475
Range		61
Minimum		33
Maximum		94

Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Post-Test*) Kelas XI DKV 1

POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	3.7	3.7	3.7
	39	3	11.1	11.1	14.8
	44	2	7.4	7.4	22.2
	50	3	11.1	11.1	33.3

56	1	3.7	7.4	37.0
59	1	3,7	7.4	40.0
67	1	3.7	3.7	44.4
72	5	18.5	18.5	63.0
78	4	14.8	18.5	77.8
83	3	11.1	3.7	88.9
89	1	3.7	7.4	92.6
94	2	7.4	4.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar (*Post-test*) kelas XI DKV 1

Hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa analisis deskriptif (*Post-test*) dari 27 responden memiliki nilai maksimum 94 dan nilai minimum 33. Selain itu, range atau selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah 61. Standar deviasi yang diperoleh adalah 18.475.

3. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum dan Setelah Menerapkan Strategi Pembelajaran Surat untuk Sahabat

Bagian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, yaitu apakah ada perbedaan hasil belajar peserta kelas XI DKV 1 di SMA Negeri 5 Majene sebelum dan setelah menerapkan strategi pembelajaran "surat untuk sahabat" dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis ini akan mengevaluasi apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Untuk melakukannya, teknik analisis statistik inferensial digunakan. Sebelum melakukan

uji hipotesis, langkah awalnya adalah melakukan pengujian dasar, seperti uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah ditetapkan penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 2

One Sample Kolomogorov-Smirnov Test

N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75129836
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.104
Test Statistic		.123
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. liliefors significance correction
- d. This os a Lower bound of the true significance

Tabel 4.16 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK

Negeri 5 Majene pada Pelajaran Pendidika Agama Islam

Hasil analisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada output nilai hasil belajar peserta kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene pada pelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikan (Sig) sebesar 0,200. Karena nilai signifikan (Sig) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Data yang telah terbukti berdistribusi normal memungkinkan penggunaan uji-t berpasangan, atau *paired sample t-test*, dalam analisis selanjutnya. Tujuan penggunaan uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene pada pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi pembelajaran "surat untuk sahabat". Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis yang menunjukkan apakah terdapat perbedaan signifikan atau tidak dalam hasil belajar tersebut:

Paired Sampe Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	46,19	27	16.486	3.173
	Posttest	65,48	27	18.475	3.556

Tabel 4. 14 Paired Sample Statistics

Tabel di atas menjelaskan tentang ringkasan statistik deskriptif data *pre-test* dan *post-test*. Nilai mean (rata-rata) menunjukkan adanya perbedaan, yang diamati dari hasil rata-rata dari *post-test* 65,48 lebih besar dari pada rata-rata *pre-test* 46,19. Dengan demikian, bahwa setelah menerapkan stratgei pembelajaran

91 surat untuk sahabat hasil belajar peserta didik terbilang meningkat. Hal itu dilihat dari perbedaan rata-rata sebelum dan setelah menerapkan strategi pembelajaran suat untuk sahabat.

51 **Paired Samples Corellation**

		N	Corelation	Sig
Pair 1	Pretest & posttest	27	.966	.000

Tabel 4. 15 Paired Samples Correlations

33 Output SPSS versi 25 pada tabel tersebut, hasil uji korelasi antara variabel *pre-test* dan variabel *post-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test*

28

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-19.296	4.944	.952	-21.252	-17.340	-20.279	6	.000

Tabel 4. 16 Paired Samples Test

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis output SPSS versi 25 menunjukkan bahwa uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran "surat untuk sahabat" terhadap hasil belajar peserta di kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini akan mengulas hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan studi di SMK Negeri 5 Majene. Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel, yaitu penerapan strategi "surat untuk sahabat" dan hasil belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis desain *pre-experimental*, yang khusus dilakukan pada satu kelompok atau satu kelas (*one-group pre-test and post-test design*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene dengan menerapkan strategi pembelajaran "surat untuk sahabat"

Strategi pembelajaran surat untuk sahabat diterapkan dikelas XI DKV 1 SMK 5 Majene dengan menggunakan materi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah yakni kurikulum merdeka belajar. Materi yang digunakan pada penelitian ini yakni elemen ilmu Al-Qur'an dan Hadist, pada bab 1 dengan Judul bab membiasakan berfikir kritis dan semangat mencintai Iptek. Pada elemen ini menjelaskan tentang hukum tajwid, terjemahan, asbabun nuzul, dan isi

kandungan dari Q.S Ali Imran/3:190-191 dan Q.S Ar-Rahman/55:33 yang membahas tentang membiasakan berfikir kritis dan semangat mencintai Iptek.

Proses pengumpulan data, penulis menggunakan lembar tes yang terdiri dari tes objektif atau pilihan ganda dengan total 18 soal. Tes ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu *pre-test* yang dilakukan sebelum penerapan strategi "surat untuk sahabat", dan *post-test* yang dilakukan setelah penerapan strategi tersebut.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene Sebelum Menerapkan Strategi Surat untuk Sahabat pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kategori hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menerapkan strategi surat untuk sahabat (*pre-test*) diperoleh seluruh peserta didik yang berjumlah 27 berada pada kategori sangat rendah dengan rentang nilai < 75 dan persentase 100%. Maka dari itu seluruh peserta didik sebelum perlakuan surat untuk sahabat dikategorikan tidak tuntas.

Berdasarkan data perolehan dari hasil perhitungan sebelum diterapkannya strategi surat untuk sahabat pada peserta didik kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam 60,33. Dari rata-rata yang didapatkan sebelum penerapan strategi surat untuk sahabat, dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar berada pada tingkat sangat rendah yang dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni 75.

Kategori rendah yang didapatkan peserta didik dari hasil tes sebelum penerapan strategi surat untuk sahabat membuktikan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni peserta didik jenuh dan malas dalam mengikuti pelajaran. Hal ini juga diperparah oleh kurangnya kemampuan pendidik dalam mengajak peserta didik keluar dari pola belajar pasif, dengan mengolah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.² Maka dari itu perlunya upaya seorang pendidik untuk mengetahui dan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yakni meningkatnya hasil belajar peserta didik. Salah satunya strategi surat untuk sahabat.

Strategi surat untuk sahabat yang melibatkan secara aktif peserta didik akan membuat peserta didik penuh semangat dan merasa senang dalam belajar dikarenakan mereka harus mampu menjadi pendengar yang baik, mengobservasi sesuatu, dapat menjawab pertanyaan, dan berdiskusi atau mengomunikasikan ide dengan orang lain.³ Dari faktor-faktor di atas strategi pembelajaran surat untuk sahabat dapat dikatakan mampu untuk meningkatkan hasil belajar

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene Setelah Menerapkan Strategi Surat untuk Sahabat pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi surat untuk sahabat (*post-test*) diperoleh 17 orang peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan persentase

³Rindwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 55

63%, 4 orang peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 14,8%, 3 orang peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 11,1%, 3 orang peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 11,1%.

Hasil *post-test* atau setelah diterapkannya strategi surat untuk sahabat diperoleh nilai rata-rata hasil Pendidikan Agama Islam sebanyak 66,51 dengan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 33. Dari rata-rata yang didapatkan setelah penerapan strategi surat untuk sahabat, dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar berada pada tingkat sangat rendah yang dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni <75

Kategori hasil belajar sedang yang didapatkan peserta didik dari hasil tes setelah penerapan strategi surat untuk sahabat membuktikan bahwa, kemampuan pendidik dalam mengelolah pembelajaran secara menarik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.² Hal ini dibuktikan dengan penggunaan strategi surat untuk sahabat dalam pembelajaran yang ditandai dengan peningkatannya hasil belajar *pre-test* peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test*, didapatkan nilai rata-rata *post-test* peserta didik belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, terjadi peningkatan pada nilai rata-rata peserta didik dari nilai rata-rata *pre-test* berjumlah 60,35 menjadi nilai rata-rata *post-test* 66,51. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata dapat disimpulkan ada peningkatan terhadap rata-rata nilai peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat.

²Rindwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.5

Pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran surat untuk sahabat membuat peserta didik tidak terlalu bergantung dengan pendidik, tetapi dapat menambah kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik lain. Maka dari itu, strategi surat untuk sahabat cukup ampuh untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.⁴

3. Efektivitas Strategi Surat untuk Sahabat Dalam Peningkatan Hasil Belajar Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene

Berdasarkan nilai atau hasil perindividu yang diperoleh peserta didik sebelum penerapan dan setelah penerapan, ditemukan banyak peserta didik yang mengalami peningkatan nilai, walaupun masih ada peserta didik tidak mengalami peningkatan nilai pada hasil belajar setelah penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat di kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene. Hal yang di alami beberapa peserta didik ini, memungkinkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:⁵

- a. Faktor psikologis peserta didik, yakni adanya perbedaan dari minat, dan gaya belajar yang diinginkan peserta didik.
- b. Faktor Eksternal, yakni lingkungan yang ikut mempengaruhi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan di siang hari memungkinkan membuat peserta didik menjadi tidak fokus dengan materi yang sedang dijelaskan.

⁴Alamsyah Said, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences, (Jakarta Timut: Prenadamedia Group, 2019). h 279

⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Prenada Media, 2017), h.131

31 Berdasarkan Faktor-faktor yang muncul diatas, tidak sedikit peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan strategi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan strategi pembelajaran surat untuk sahabat. hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi surat untuk sahabat ini mengandung unsur kerja sama dan saling interaksi antar peserta didik.⁵ Penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat” memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembannngkan kemandirian dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya bergantung pada bimbingan guru, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir mandiri, mencari informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari pengalaman serta pemikiran peserta lainnya. Oleh karena itu, strategi surat untuk sahabat terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Unruk membuktikan keefektifannya, analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25

52 Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas XI DKV 1 di SMK Negeri 5 Majene pada pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai sebesar 0,200, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Namun, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), menyiratkan bahwa varians 77 dari hasil belajar peserta di kelas XI DKV 1 tidak homogen

48 Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada *pre-test* adalah 60,33, sedangkan pada *post-test* adalah 66,51. Hal ini menandakan adanya peningkatan hasil belajar

⁶Najamuddin Muhammad, *Teach Like Fun Teacher*, (Yogyakarta: Araska,2020). h.133

peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran "surat untuk sahabat", dengan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudahnya.

1 Kedua, Hasil *output paired sample corellation* menunjukkan hasil uji korelasi antara hubungan variabel *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua data untuk *pre-test* dan *post-test* memiliki korelasi yang signifikan

62 1 Ketiga, Dalam uji *paired samples test*, Didapatkan Hasil output menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari alpha penelitian (0,05), yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

1 Dengan hasil uji data ini, hipotesis yang diajukan telah teruji. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran "surat untuk sahabat" efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta kelas XI DKV 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Majene.

1 Selain dilakukan uji hipotesis, untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan strategi pembelajaran surat untuk sahabat, maka dilakukan uji efektivitas *N-Gain Score*. *N-Gain Score* adalah sebuah perhitungan mengenai keefektifan sebuah *treatment* dan pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep. Dari perhitungan *N-Gain Score* didapatkan hasil yang menunjukkan bahwasanya, nilai rata-rata hasil belajar *N-Gain Score* untuk kelas XI DKV 1 (menerapkan strategi surat untuk sahabat) adalah 0,1. Dalam tabel tafsiran efektivitas menurut Hake termasuk ke dalam kategori low atau lemah. Maka dari

itu tingkat efektifitas strategi pembelajaran surat untuk sahabat adalah low atau lemah.

24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, pebbulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene yang dilihat dari penilaian 27 responden sebelum menerapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat yakni 100 % peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 60,33 yang didapatkan dari hasil output SPSS versi 25. Sehingga hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah. Kategori rendah yang didapatkan peserta didik dari hasil tes sebelum penerapan strategi surat untuk sahabat membuktikan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni peserta didik jenuh dan malas dalam mengikuti pelajaran. Hal ini juga diperparah oleh kurangnya kemampuan pendidik dalam mengajak peserta didik keluar dari pola belajar pasif, dengan mengolah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Maka dari itu perlunya upaya seorang pendidik untuk mengetahui dan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yakni meningkatnya hasil belajar peserta didik. Salah satunya strategi surat untuk sahabat.

93

87

- 92
2. Hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene, yang dilihat dari penilaian 27 responden setelah menerapkan strategi pembelajaran surat untuk sahabat yakni 63% peserta didik yang dinyatakan mendapatkan nilai sangat rendah, 14,8% peserta mendapatkan nilai rendah, 11,1% peserta didik mendapatkan nilai tinggi. Berdasarkan kategori hasil belajar peserta didik setelah penerapan didapatkan 37% peserta didik dikatakan tuntas mencapai nilai KKM. dengan nilai rata-rata 66,51 yang didapatkan dari hasil output SPSS versi 25. Hasil belajar yang didapatkan peserta didik dari hasil tes setelah penerapan strategi surat untuk sahabat membuktikan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keahlian pendidik dalam mengelolah pembelajaran dengan cara yang menarik. Hal ini di buktikan dengan penggunaan strategi surat untuk sahabat dalam pembelajaran yang di tandai dengan peningkatannya hasil belajar *pre-test* peserta didik. Adapun hasil analisi data menyajikan, nilai rata-rata hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup setelah diterapkan strategi pembelajara surat untuk sahabat berbanding sebelum diterapkan stratgei surat untuk sahabat pada kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene.
- 23
3. Hasil uji korelasi atau hubungan yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran surat untuk sahabat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa nilai sig lebih
- 1
- 90

kecil dari α atau ($0,002 < 0,005$), sehingga dapat diartikan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan. Selain itu, hasil uji *paired samples t-test* diperoleh nilai sig 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. sebab, $sig (2-tailed < \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran surat untuk sahabat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene

4. Berdasarkan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene, terdapat perubahan nilai yang tercatat. Sebelumnya 100% peserta didik tidak tuntas dengan nilai rata-rata 60,33. Setelah penerapan strategi tersebut, terjadi perbaikan dimana 63% peserta didik mendapat nilai sangat rendah, 14,8% mendapat nilai rendah, 11,1% peserta didik mendapat nilai sedang, dan 11,1% peserta didik mendapat nilai tinggi. Meskipun 37% peserta didik mencapai nilai KKM, Nilai rata-rata hanya meningkat sedikit menjadi 66,51. Selain itu Berdasarkan uji efektivitas *N-Gain Score* yang menunjukkan hasil 0,1, menurut tafsiran efektifitas menurut Hake termasuk ke dalam kategori low atau lemah. Dengan demikian, strategi pembelajaran surat untuk sahabat memiliki tingkat efektifitas yang rendah atau lemah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 1 SMK Negeri 5 Majene.

B. Implikasi Penelitian

Berikut adalah Implikasi dari kesimpulan di atas yang dapat disajikan oleh penulis:

1. Strategi pembelajaran "Surat untuk Sahabat" bisa dianggap sebagai pilihan yang layak dalam konteks proses belajar-mengajar, di antara berbagai alternatif yang ada.
2. Untuk penelitian berikutnya atau peneliti yang berminat, disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran ini dengan penelitian yang lebih mendalam. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan terpercaya.
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran "Surat untuk Sahabat" di tingkat sekolah menengah, khususnya di SMK Negeri 5 Majene

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Pendidik Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo, 2018
- Fadilah, Risydah Pendidikan Islam Dan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence), *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9.2 (2019).
- Fiky Tartila, M. *Kecerdasan Interpersonal Dan Perilaku Prosocial*, *Jurnal ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8.1, 2021
- Ginting, Edison Dan Yanto Permana. *Penilaian Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, (2018).
- Hardani, dkk. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, 2019
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Khaeriyah, *Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di MTs Bani Karim Pengadunga. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*, 2020.
- Maruwae, Abdulrahim. *Telaah Hasil Belajar Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif*, Malang : CV literasi Abadi, 2022.
- Nursalam, *Statistika Pendidikan*, Makassar: Alauddin Universitu Press, 2015).
- Parwati, Nyoman. dkk, *Belajar dan Pembelajaranann*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 rahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Putri, Beti Ramalia, *'Implementasi Pendekatan Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas X Sma N 01 Sungkai Selatan'*, *Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung*, 2020
- wijaya, Rina. *'Implementasi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Bandar Lampung*, *Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2017.

- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia group, 2014.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*,Gowa: Pusaka Almaida, 2019.
- Said, Alamsyah dan andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2015.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatam dan Jenis*, Jakarta: Kencana,2019.
- Salsabila, Sidqi and Ashif Az Zahfi, 'Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sipada, Abdul Razak. 'Penggunaan Metode Cooperative Learning Pada Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal', *Universitas Islam Malang*, 2022.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Siti Aisyah, Iis dan Septiyan Rahayu. Hasil belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal, *Jurnal of Elementary Education*, vol 5. No 2 2021
- Sujana, I wayan cong, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiono, dkk. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation, *Jurnal Keterampilan Fisik*, vol 5.1, 2020.
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Syamsu, Yusuf dan Nani M. *Perkembangan Peserta Didik*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional
- Wahab, Rohmalia. *Psikologi Belajar*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Wahyudin, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.